BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di bidang seluler bekembang sangatlah pesat di mulai dari model seluler itu sendiri hingga berbagai macam fungsinya. Salah satu contoh fungsinya telepon seluler bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. *Mobile application* adalah aplikasi yang dapat berjalan diponsel dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran, mengolah dan mendapatkan informasi yang bersifat praktis (tidak terikat waktu dan bisa dibawa kemana-mana).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mencakup kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana yang terorganisir secara sistematis yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang mencakup metode dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan umpan balik pembelajaran.

Dengan segala aktifitas yang kian padat menjadikan sebagian orang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Terkadang hal yang tidak menjadi prioritas namun suatu keharusan bagi umat muslim terlalaikan. Salah satunya mengenal dan menguasai ilmu tajwid dengan baik dan benar, terabaikan bahkan terlupakan. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya informasi atau waktu untuk belajar.

Salah satu ilmu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang anak sejak kecil dan umat muslim sebagai basic sebelum mempelajari ilmu-ilmu lainnya adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tersebut dinamakan ilmu tajwid. Hal ini sangat penting karena hukum mempelajari Al-Qur'an adalah fardhu 'ain, yang berarti memdapat prioritas utama sebelum mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Rasulullah SAW bersabda : " Orang yang membaca Al-Qur'an dengan mahir, kelak akan memdapat tempat di dalam surga bersama-sama dengan para Rasul yang mulia. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak mahir, membacanya tertegun-tegun dan tidak lancar, dia akan mendapatkan dua pahala". (Riwayat Bukhori dan Muslim dari St. A'isyah ra.) Agama islam mengajarkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah.

Baik dan benarnya bacaan Al-Qur'an merupakan salah satu syarat kesempurnaan ibadah shalat. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist bahwa orang yang belajar, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an termasuk membacanya adalah tergolong umat islam yang baik. Untuk mewujudkan perintah Rasul dalam hadist tersebut alangkah lebih baiknya ditanamkan sejak kecil.

Metode Asyarah adalah suatu metode pengajaran Tilawah Al-quran diperuntukan bagi kaum muslimin dari tingkat dasar sampai tingkat mahir disajikan secara praktis dan sistematis dan dikemas dengan program /software.

Metode ini, diperkenalkan pertamakali sejak 10 Oktober 2004 oleh Ustadz Yudi Imana.Tujuan dari metode ini, Pertama, meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Allah Swt. Kedua, merealisasikan tanggung jawab seorang muslim terhadap Al-quran. Target dari metode ini adalah Mengantarkan sesorang muslim mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar berdasar kaidah tajwid , sesuai sunnah Rasulullah SAW.

IT atau *information technology* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan teknologi informasi memang sudah sangat familiar di telinga masyarakat. Apalagi di era serba komputer saat ini. Bagi masyarakat awam, segala sesuatu yang berhubungan dengan komputer pasti dikaitkan dengan IT. Dunia IT menjadi bidang yang menarik untuk digeluti karena terbukti bidang IT telam mampu membuka peluang kerja bagi banyak orang. Selain itu, bekerja di bidang IT juga telah menjadi favorit bagi banyak orang karena dinilai lebih keren dan bergengsi. Menurut Christine Wibhowo & Ridwan Sanjaya, IT adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Teknologi Informasi , atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology* adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).

Pada sekitar tahun 2007 aplikasi *mobile* berbasis android sudah dikenal. Sejak saat itu banyak masyarakat yang beralih menggunakan seluler jenis android tersebut. Android ini menyediakan *platform* terbuka artinya para pengembang bisa membuat aplikasi sendiri dan dengan cara itu perkembangan android makin pesat sehingga aplikasi-aplikasi yang terbentuk sangatlah menjanjikan. Android sebagai system operasi berbasis linux yang dapat digunakan di berbagai perangkat mobile. Android memiliki tujuan utama yaitu untuk memajukan inovasi piranti telepon bergerak agar pengguna mampu mengeksplorasi kemampuan menambah pengalaman lebih dibandingkan dengan platform mobile lainnya. Hingga saat ini Android terus berkembang, baik secara system maupun aplikasinya.

Pada dunia pendidikan pun berkembang dengan memanfaatkan *mobile application* tersebut. Dengan membuat *mobile application* dibidang pendidikan yaitu memberikan materi mengenai pembelajaran yang dibuat dalam aplikasi tersebut. Dalam lingkungan sekolah, aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran, dimana dapat menambah panduan belajar tidak hanya mengandalkan materi yang didapat dari sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan memcoba memberikan solusi dengan membangun Aplikasi dengan judul **“ APLIKASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID BERBASIS ANDROID STUDI KASUS DI MADRASAH AR-RAHMAN BANDUNG**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarakan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Murid-murid di madrasah mudah sekali lupa dengan materi ilmu tajwid karna banyaknya hukum hukum tajwid.
2. Sulitnya murid untuk memahami materi tentang ilmu tajwid.
3. Belum maksimalnya penggunaan aplikasi mobile android sebagai media pembelajaran khususnya pada ilmu tajwid.

b. Rumusan masalah

Seperti yang terdapat pada identifikasi masalah yang ada maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana merancang aplikasi mobile android pembelajaran ilmu tajwid berbasis android studi kasus di Madrasah Ar-rahman.
2. Bagaimana membangun aplikasi mobile android pembelajaran ilmu tajwid berbasis android studi kasus di Madrasah Ar-rahman.
3. Bagaimana melakukan pengujian aplikasi mobile android pembelajaran ilmu tajwid berbasis android studi kasus di Madrasah Ar-rahman.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis android di Madrasah Ar-rahman ini penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu, adapun maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Maksud Penelitian

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi pembelajaran ilmu tajwid yang bisa membantu dan memudahkan daya tangkap anak dalam memahami dan menguasai ilmu tajwid.

b. Tujuan penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan murid terhadap ilmu tajwid di Madrasah Ar-rahman.
2. Untuk merancangan & membangun aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis android di Madrasah Ar-rahman.
3. Untuk menghasilkan aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis android di Madrasah Ar-rahman.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Madrasah Ar-rahman dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam ajaran agama islam. Kegunaan lain adalah bagi guru yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran sebagai metode pembelajaran yang lebih baik. Jika hasil penelitian ini terbukti maka dapat digunakan sebagai solusi untuk memperbaiki kinerja pengajaran guru melalui kepuasan dan daya tangkap murid.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembang ilmu lainnya dalam pembuatan aplikasi mobile.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek, menganalisis dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada.

1.5 Batasan Masalah

Supaya perancangan dapat mencapai sasaran dan tujuan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Perancangan aplikasi *mobile* ini menggunakan software Eclipse berbasis android.
2. Aplikasi pembelajaran ilmu tajwid ini bersifat *offline*.
3. Aplikasi ini bukan sebagai pengganti sistem pembelajaran ilmu tajwid pada madrasah ar-rahman.
4. Aplikasi ini lebih difokuskan penggunaannya dengan *smartphone* sebagai media interaksinya.
5. Aplikasi ini dapat di jalankan pada *smartphone* berbasis sistem operasi Android minimal versi 2.2 (*Froyo*).

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengambil tempat di Madrasah Ar-rahman yang beralamat di Jl.Tawes No.2A Buahbatu – Kota Bandung.

Lamanya penelitian yang dilakuakan oleh peneliti dapat dilihat pada jadwal penelitian yang terdapat pada table dibawah ini.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian pada Madrasah Ar-Rahman

No	Kegiatan	September 2013				Oktober 2013				November 2013				Desember 2013				Januari 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Kebutuhan																				
	a. Observasi																				
	b. Kuesioner																				
	c. Pengumpula data																				
	d. Identifikasi kebutuhan progra																				
2	Perancangan																				
	a. Membuat perancangan program																				
	b. Membuat pernacangan diagram																				
3	Evaluasi																				
	a. Menguji program																				
	b. Mangevaluasi program																				